

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Laporan Kasus

Studi kasus ini dilakukan menggunakan metode penelaah kasus(case study) dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Meskipun di dalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam meliputi berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai teknis secara integratif (Notoadmodjo,2010). Pada studi kasus ini, penulis mengambil studi kasus dengan judul Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ibu S.E di Puskesmas Alak tanggal 11 Maret S/D 10 Juni. Studi kasus ini dilakukan dengan penerapan asuhan komprehensif dimulai dari kehamilan, persalianan, nifas, asuhan bayi baru lahir, dan KB.

B. Lokasi dan waktu

Pelaksanaan studi kasus ini dilakukan di Puskesmas Alak, Kecamatan Alak, Kota Kupang pada tanggal 11 Maret sampai dengan 10 Juni 2024

C. Subyek laporan Kasus

Subyek pengambilan kasus dengan penerapan asuhan komprehensif dimulai dari ibu hamil sampai nifas dan menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Ny. S.E umur 38 tahun di Puskesmas alak.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen yang digunakan dalam laporan kasus ini adalah pedoman observasi,wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan berkelanjutan dengan pendekatan 7 langkah Varney dan SOAP.

Instrumen yang digunakan dalam laporan studi kasus ini terdiri dari alat dan bahan.

1. Alat dan bahan dalam pengambilan data antara lain
Format pengkajian (ibu hamil,ibu bersalin, BBL, Nifas, dan KB), KMS, Buku tulis, Bolpoint.
2. Alat dan bahan untuk pemeriksaan fisik dan observasi
Timbangan berat badan,alat pengukur tinggi badan, pita pengukur lingk

lengan atas, alat pengukur tanda-tanda vital (tensi meter, stetoskop, termometer, jam tangan), sarung tangan steril, refleksi humer.

3. Alat dan bahan yang digunakan dalam studi dokumentasi adalah buku KIA, status pasien, register kohort dan partograf untuk persalinan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Data Primer

a. Observasi

Kasus ini penulis memperoleh data obyektif dengan cara melakukan pengamatan langsung pada klien yaitu observasi tentang keadaan umum, tanda-tanda vital (tekanan darah, suhu, nadi, pernapasan), penimbangan berat badan, pengukur tinggi badan, pengukuran lingkar atas, pemeriksaan fisik (kepala, wajah, mata, hidung, telinga, mulut, leher, payudara, abdomen, ekstremitas). Pemeriksaan kebidanan (palpasi uterus Leopold I Leopold IV), Auskultasi (denyut jantung janin), dan pemeriksaan penunjang (pemeriksaan haemoglobin).

Penelitian melakukan kegiatan observasi atau pengamatan langsung pada pasien Ny.S.E umur 38 tahun G2P1A0AH1 hamil 36 minggu, janin tunggal hidup, intrauterine, presentasi kepala, keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan normal di Puskesmas Alak

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai dengan format asuhan kebidanan pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir sampai penggunaan alat kontrasepsi yang berisi pengkajian meliputi anamnesa identitas, keluhan utama, riwayat menstruasi, riwayat penyakit dahulu dan psikososial. Kasus ini peneliti melakukan wawancara pada klien Ny.S.E umur 38 tahun G2P1A0AH1 usia kehamilan 36 minggu dan bidan.

c. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh selain dari pemeriksaan fisik terapi diperoleh dari keterangan keluarga dan lingkungannya. Data yang diperoleh dari instansi terkait (Puakesmas Alak) yang memiliki hubungan dengan masalah yang ditemukan penulis, maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi dari buku KIA, kartu ibu, register, kohort ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan pemeriksaan laboratorium.

F. Keabsahan Data

Keabsahan penelitian, penulis menggunakan trigulasi data yaitu mengumpulkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan cara :

1. Observasi

Uji validasi data dengan pemeriksaan fisik inspeksi (melihat), palpasi (merabah), auskultasi (mendengar), dan pemeriksaan penunjang.

2. Wawancara

Uji validasi data dengan wawancara pasien, keluarga (suami) dan bidan.

3. Studi Dokumentasi

Uji validasi data dengan menggunakan dokumen bidan yang ada yaitu buku KIA, kartu ibu dan hasil USG.

G. Etika Studi Kasus

Etika adalah peristiwa interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan falsafah moral, sopan santun, tata susilahi, budi pekerti. Penelitian kasus adalah penelitian yang dilakukan metode ilmiah yang telah teruji validasi dan reabilitas.

1. *Inform consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan sebelum penelitian dilaksanakan kepada responden yang diteliti dengan tujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan dari peneliti. Jika subjek bersedia teliti maka responden harus menandatangani lembaran persetujuan tersebut.

2. *Self determination* (keputusan sendiri)

Self determination memberikan otonomi pada subyek penelitian, untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini atau untuk menarik diri dari penelitian ini.

3. *Anonymity* (tanpa mata)

Responden tidak mencantumkan nama pada lembaran pengumpulan data tetapi peneliti menuliskan cukup inisial pada biodata responden untuk menjaga kerahasiaan informat.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian atau pelaporan data tertentu yang terkait dengan masalah peneliti.